

Bab II

Gambaran Umum Perusahaan

2.1 Jenis Usaha Perusahaan

PT Asterindo Plast Surabaya adalah pabrik yang bergerak dibidang bahan kimia, minyak bumi, biji plastik, dan industri jasa manufaktur plastik menggunakan mesin blowing dan *injection*. Perusahaan PT Asterindo Plast sudah mengantongi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 dalam penghargaan ISO 14001 PT Asterindo Plast memiliki prestasi dibidang lingkungan dan meminimalisir dampak buruk dari pencemaran lingkungan akibat limbah pabrik untuk ISO 9001 standar internasional dalam bidang kualitas dan mutu pabrik yang mendapatkan ISO 9001 bisa dikatakan telah memenuhi persyaratan internasional dalam hal manajemen kualitas mutu jasa atau produk yang dihasilkan di pabrik atau lembaga tersebut. Metode yang digunakan di PT Asterindo Plast yaitu *Pre Order* (PO) dimana konsumen akan membutuhkan waktu saat menginginkan produk plastik tertentu serta konsumen melakukan pesanan terlebih dahulu dikarenakan barang yang dipesan belum tentu sudah dirilis atau tersedia.



Gambar 2.1. Logo Perusahaan PT Asterindo Plast (PT Asterindo Plast, 2016)

2.2 Sejarah Perusahaan

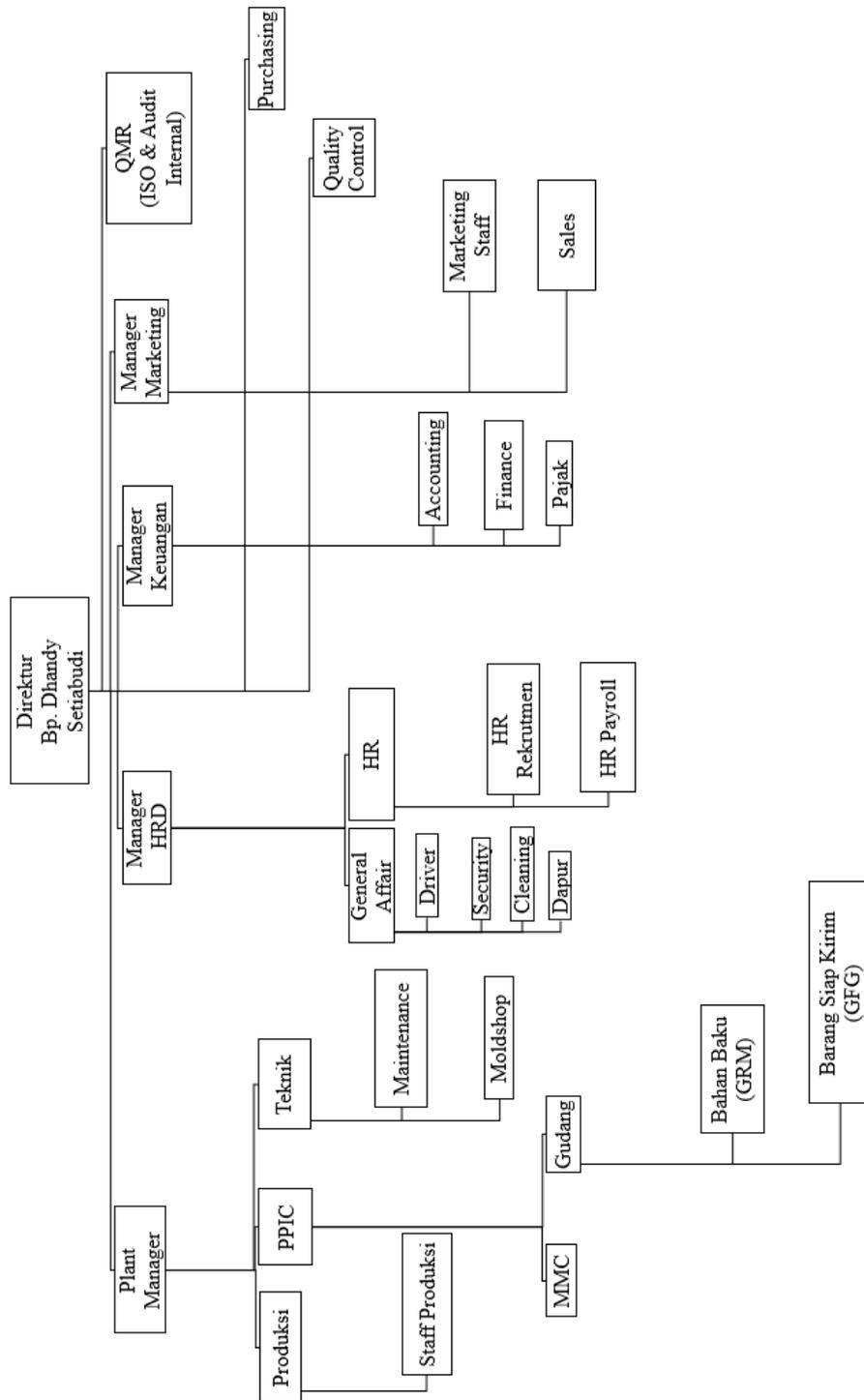
Asterindo Plast awal berdiri tahun 1970 dimana pada saat itu masih belum memiliki nama perusahaan awalnya hanya membantu membuat kantong belanja tetapi semakin lama banyak orang yang berminat untuk membeli kantong belanja tersebut yang pada saat itu ide yang dicetuskan oleh Bapak Tejo Gusmantoro. Zaman semakin maju tahun 1985 Asterindo Plast mulai mencoba untuk membuat

inovasi baru yaitu kemasan untuk menampung bahan baku zat cair dengan cara membuat mesin pertama kali dengan cara merangkai sendiri yang sekarang dinamakan mesin blowing yang bekerja menggunakan pompa sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk membuat bahan produksi tersebut. Perusahaan ini awalnya bermula dengan sepuluh karyawan yaitu berawal dari tetangga dekat rumah dikarenakan banyaknya pengangguran saat itu kemudian karyawan terus berkembang menjadi tiga ratus sepuluh saat ini. Bapak Tejo Gusmanto ditahun 2005 mulai memproduksi plastik secara massal saat itu produk yang dipasarkan hanya tiga macam yaitu tempat wadah lem, tempat wadah kecap, dan botol air mineral pada zaman itu Asterindo Plast belum memiliki mesin *injection* sehingga produk yang dipasarkan masih terbatas. Tahun 2005 saat itu banyak pertentangan dikalangan masyarakat sekitar dan pemerintah dikarenakan pabrik saat itu membuat suara berisik di sekitar pabrik sehingga PT Asterindo Plast mau ditutup oleh pihak pemerintah dan masyarakat sekitar melakukan demo sampai meminta santunan dikarenakan kegaduhan yang dibuat oleh PT Asterindo Plast Surabaya tetapi dengan berjalannya waktu semua bisa terselesaikan dengan kekeluargaan tanpa harus melalui jalur hukum.

Pabrik Asterindo Plast mulai berdiri dengan resmi tahun 2009 tetapi masih bukan perusahaan yang tergolong besar hanya perusahaan kalangan menengah dikarenakan masih berbadan hukum CV dan ditahun ini mesin *Injection* pertama kali yang dimiliki oleh pabrik Asterindo Plast dan mulai banyak beraneka ragam plastik yang sudah bisa dipasarkan. Kemudian tahun 2013 barulah Asterindo Plast berbadan hukum PT dimana sudah mulai untuk melebarkan sayapnya dimanca negara saat itu dikepalai oleh Bapak Dhandy Setiabudi. Pabrik PT Asterindo Plast kemudian mengeluti di bidang minyak bumi dimana perusahaan minyak bumi ini masih tergolong masih baru pada saat itu tahun 2013 Bapak Tejo Gusmanto dipindah tugaskan untuk memimpin perusahaan minyak bumi. PT Asterindo Plast sekarang sudah bisa melayani beraneka ragam plastik dari hanya membantu memproduksi kantong belanja kemudian memproduksi hanya tiga macam jenis plastik sekarang pabrik PT Asterindo Plast sudah bisa memproduksi kurang lebih dua ratus macam produk plastik yang siap untuk dipasarkan.

2.3 Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi dari PT Asterindo Plast Surabaya:



Gambar 2.2. Struktur Organisasi (Sumber PT Asterindo Plast Surabaya)

PT Asterindo Plast Surabaya dipimpin oleh seorang direktur yang memimpin keseluruhan organisasi di PT Asterindo Plast Surabaya. Berikut adalah penjelasan setiap bagian dari struktur organisasi PT Asterindo Plast Surabaya:

1. Direktur

Direktur merupakan jabatan tertinggi dalam struktur organisasi di PT Asterindo Plast Surabaya. Direktur mencakup seluruh proses perusahaan dengan memimpin manajer-manajer dari departemen di PT Asterindo Plast Surabaya. Tugas utama dari seorang direktur adalah memimpin jalannya perusahaan secara keseluruhan. Direktur menyusun strategi dengan menjalankan visi misi dari PT Asterindo Plast Surabaya untuk memajukan perusahaan. Selain itu, direktur juga bertugas untuk mengambil keputusan yang dapat memaksimalkan kinerja perusahaan.

2. Plant Manager

Plant manager memiliki tugas yang penting diantaranya memimpin, mengawasi, bertanggung jawab atas berjalannya produksi, mengontrol seluruh proses operasi yang berjalan dipabrik, dan bertanggung jawab terhadap kerja dan kedisiplinan karyawan. Plant manager memimpin 3 departemen diantaranya produksi, PPIC, teknik.

3. Produksi

Bagian produksi memiliki kepentingan dimana setiap jalannya mesin yang memproduksi barang serta menghitung seberapa banyak produk yang dihasilkan gagal dan produk yang bagus.

4. Staff Produksi

Staff Produksi bertugas sebagai pekerja yang bertugas untuk memilah produk mana yang bagus dan yang buruk atau barang *reject*. Staff produksi juga bertugas untuk melaporkan seberapa banyak produk yang sudah siap untuk di kemas ke pihak produksi.

5. PPIC

Production Planning & Inventory Control (PPIC) memimpin dua departemen diantaranya departemen gudang dan MMC. PPIC memiliki tugas memeriksa serta mengontrol perencanaan produksi kedepannya serta bertugas untuk merencanakan kapan mesin tersebut harus berjalan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. PPIC juga bertugas sebagai memeriksa ketersediaan bahan baku digudang sehingga akan meminimalisir habis nya bahan baku.

6. Staff Gudang

Staff gudang memiliki peranan dimana bertugas untuk melaporkan ke pihak PPIC seberapa banyak barang *finish goods* di gudang serta menghitung produk yang memiliki kekurangan stok di gudang. Bagian gudang juga memiliki tugas lain yaitu melakukan seleksi barang yang terjadi kerusakan saat proses perjalanan dari tempat produksi ke gudang apabila ada kerusakan akan dilaporkan ke pihak PPIC.

7. Bahan Baku

Bagian bahan baku bertugas untuk mengelolah biji plastik menjadi beraneka macam warna dan bertugas untuk menentukan macam biji plastik yang cocok untuk digunakan saat produksi berjalan. Bagian departemen bahan baku juga memiliki tugas lain yaitu melaporkan ketersediaan bahan baku di gudang apakah masih cukup untuk ketersediaan proses produksi atau tidak.

8. Staff Barang Siap Kirim

Staff dibagian barang siap kirim bertugas untuk melaporjan produk *finish goods* dari pabrik ke konsumen serta menanyakan kebutuhan konsumen seberapa banayak yang harus dikirimkan pada hari tersebut.

9. MMC

MMC bekerja untuk melakukan *mixing* atau pencampuran bahan dari biji plastik yang akan diolah menjadi barang jadi. Pekerjaan MMC tidak hanya itu saja melainkan menrima hasil barang afalan dan barang produksi yang rusak dari gudang untuk digiling kemudian menjadi biji plastik, mengawasi proses produksi pada mesin *mixing* agar tidak terjadi kesalahan saat melakukan pencampuran bahan, dan menyerahkan hasil gilingan biji plastik ke gudang bagian bahan baku.

10. Departemen Teknik

Departemen teknik bertugas untuk melaporkan ke departemen *maintenance* mesin apa saja yang perlu diperbaiki dan harus diberhentikan. Departemen teknik memiliki peranan yang pentih di PT Asterindo Plast Surabaya dikarenakan semua kegiatan mesin yang berjalan adalah wewenang dari departemen teknik.

11. Departemen *Maintenance*

Departemen *maintenance* atau perawatan mesin bertugas untuk menjalankan tugas yang diberikan dari departemen teknik dimana setiap mesin yang rusak diperbaiki dan dirawat oleh departemen *maintenance* lalu melaporkan ke departemen teknik mesin apa saja yang sudah bisa bekerja dan mesin mana saja yang masih belum bisa diperbaiki.

12. *Mold Shop*

Departemen *mold shop* memiliki tugas dimana membuat suku cadang untuk mesin yang rusak serta memperbaiki cetakan plastik yang mengalami kerusakan saat produksi. *Mold shop* juga bertugas untuk melakukan perawatan cetakan agar meminimalisir kerusakan saat akan digunakan.

13. Manager HRD

Manager HRD membawahi dua departemen yaitu *general affair* dan HR (Human Resources). Manager HRD memiliki kepentingan untuk melakukan penerimaan karyawan baru dan pemutusan hubungan kerja terhadap karyawan yang memiliki permasalahan yang tidak bisa terselesaikan di pabrik.

14. *General Affair*

General Affair (GA) memiliki tanggung jawab terhadap fasilitas pabrik serta memiliki tugas untuk melakukan pembelian barang atau penyewaan jasa secara rutin. *General Affair* memiliki peranan dimana juga membina hubungan baik dengan pihak external.

15. HR (*Human Resources*)

Human Resources memiliki tugas dimana melakukan tes dan wawancara terhadap karyawan baru serta memberikan surat peringatan kepada karyawan yang tidak mematuhi tata tertib PT Asterindo Plast.

16. *Driver*

Driver bertugas untuk melaporjan produk *finish good* dari pabrik ke konsumen serta mengangkut produk yang rusak dari konsumen karena pengiriman produk sebelumnya untuk di retur dengan produk yang bagus. *Driver* juga memiliki peranan dimana mengirimkan cetakan produk plastik yang diminta kembali oleh konsumen sampai ke alamat tujuan.

17. Security

Security bertugas untuk mengawasi saat menaikan barang produksi ke alat transpotasi saat akan melakukan pengiriman dan melakukan pengawasan pabrik secara keseluruhan. *Security* juga bertugas memberikan surat jalan untuk pengiriman hasil barang produksi.

18. Cleanning

Cleanning memiliki tugas untuk membersihkan area lingkup pabrik dan pembersihan area produksi serta mempersiapkan semua fasilitas yang berkaitan dengan kebersihan.

19. Dapur

Bagian dapur bertugas untuk mempersiapkan kebntuhan konsumsi saat sarapan pagi dan saat jam istirahat serta mempersiapkan perlengkapan untuk perlengkapan dapur tidak hanya itu saja bagian dapur jugamemiliki tugas mengelolah keuangan untuk kebutuhan konsumsi karyawan.

20. HR rekrutmen

HR rekrutmen bertugas untuk melakukan penerimaan karyawan baru dan mempersiapkan data apa saja yang dibutuhkan peserta magang di PT Asterindo Plast. HR rekrutmen memiliki tanggung jawab melakukan pengujian dan wawancara kepada karyawan baru dan peserta magang.

21. HR Payroll

HR *payroll* memiliki tugas yang sangat berpengaruh di perusahaan dikarenakan semua gaji, pemotongan, dan penambahan gaji saat lembur kerja diputuskan oleh HR *payroll*. HR *payroll* bertugas untuk menarik dan mendata kehadiran seluruh karyawan, melakukan pemotongan gaji atau upah tenaga kerja, iuran BPJS, dan pemotongan pajak penghasilan, melakukan penghitungan gaji karyawan, menyiapkan serta mengeluarkan slip gaji karyawan, dan mencatat seluruh izin, lembur dan sakit kemudian melakukan pendataan yang akan disesuaikan dengan penerimaan gaji karyawan tersebut, dan menjaga kerahasiaan data penggajian karyawan.

22. Manager Keuangan

Manager keuangan membawahi tiga departemen diantaranya *finance*, *acounting*, dan pajak. Manajer keuangan bertugas untuk mendata sirkulasi

masuk keluar nya keuangan PT Asterindo Plast Surabaya serta menghitung omset dan kenaikan atau penurunan laba di PT Asterindo Plast Surabaya.

23. Finance

Departemen *finance* bertugas untuk melakukan perhitungan suku bunga pinjaman dan angsuran pelanggan karena di PT Asterindo Plast menerima pembayaran produk dengan sistem kredit atau cicilan. Departemen *finance* juga bertugas untuk memperhitungkan dan memberikan keputusan apakah mesin yang akan di sewa oleh PT Asterindo Plast akan memberikan keuntungan lebih bagi pabrik atau memberikan kerugian bagi PT Asterindo Plast.

24. Accounting

Accounting adalah departemen yang memiliki tugas untuk melakukan pengurusan semua keuangan di PT Asterindo Plast Surabaya dalam bentuk data, membuat laporan keuangan, dan melakukan verifikasi dokumen keuangan yang berguna agar sebagai bukti pengeluaran keuangan di PT Asterindo Plast nantinya.

25. Pajak

Departemen pajak bertugas untuk menghitung perpajakan pabrik serta menghitung kenaikan pajak yang akan dibebankan ke pelanggan terhadap barang yang dibeli dari PT Asterindo Plast serta melakukan negosiasi pajak dengan pemerintah terkait pajak yang dikenakan dari pemerintah ke PT Asterindo Plast Surabaya.

26. Manager Marketing

Manager marketing atau pemasaran membawahi dua departemen yaitu staff manager *marketing* dan *sales*. Tugas dari manager *marketing* memberikan keputusan terhadap negosiasi antara pelanggan dan sales.

27. Manager Staff Marketing

Manager staff *marketing* bertugas untuk mengumpulkan negosiasi dari *sales* ke konsumen serta melakukan perhitungan laba yang akan didapatkan dari hasil negosiasi tersebut kemudian hasil perhitungan tersebut akan diajukan ke manager marketing apakah harga tersebut sesuai atau tidak.

28. Sales

Departemen *sales* bertugas untuk menganalisis target pasar dengan mengetahui kebutuhan konsumen. Departemen ini bertugas untuk membuat rekapan penjualan kepada konsumen. Departemen *sales* juga bertugas untuk memasarkan dengan menghubungi calon-calon konsumen terkait produk yang dijual oleh PT Asterindo Plast Surabaya.

29. Quality Control

Departemen *Quality Control* bertugas untuk memilah barang hasil produksi mana yang layak atau memenuhi kriteria dari pesanan konsumen sehingga meminimalisir barang retur dari konsumen karena tidak memenuhi kriteria keinginan konsumen.

30. Purchasing

Departemen *purchasing* bertugas untuk melakukan pembelian serta melakukan pemilihan suku cadang mesin di PT Asterindo Plast Srabaya atas izin dari departemen *maintenance* sehingga bisa menemukan suku cadang yang memiliki kualitas terbaik.

31. QMR (ISO & Audit Internal)

QMR atau *Quality Management Representative* yaitu departement yang menjaga tingkat mutu atau kualitas pabrik agar tidak merosot dan mempertahankan ISO di PT Asterindo Plast Surabaya agar tidak dicabut. QMR memiliki tugas dimana memonitoring manajemen mutu ISO, melakukan pelaporan ke direktur untuk perbaikan ISO PT Asterindo Plast Surabaya, bertanggung jawab akan kordinasi pihak diluar perusahaan yang memiliki keterkaitan dengan sistem manajemen mutu perusahaan.

2.4 Proses Produksi

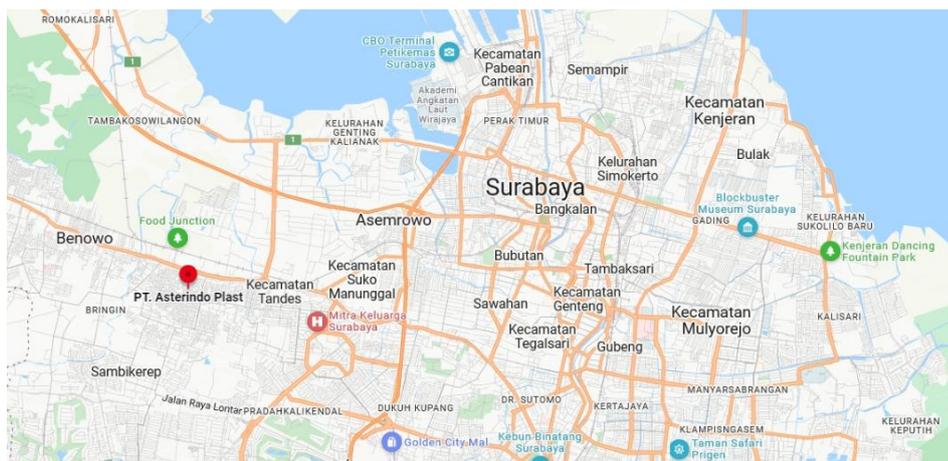
Proses produksi untuk membuat produk dari mesin blowing pertama kali bahan mentah berupa biji plastik yang masih berwarna putih diolah kembali oleh pihak gudang kemudian diserahkan ke pihak MMC untuk membuat campuran warna sesuai dengan pesanan dari pelanggan. Setelah dari biji plastik atau bahan mentah yang telah diberikan warna kemudian memasukan hasil dari percampuran bahan tersebut ke bagian *hopper* kemudian setelah mesin blowing sudah panas lalu

bahan mentah berupa biji plastik tersebut akan leleh dan keluar kemudian hasil biji plastik yang leleh tersebut akan dipotong lalu dicetak dengan *molding* kemudian *blow pin* keluar mengeluarkan angin meniup hasil bahan yang leleh tersebut didalam *molding* setelah peniupan selesai *molding* terbuka akhirnya menjadi bahan jadi.



Gambar 2.3 Contoh Produksi Botol Mesin Blowing

2.5 Lokasi Perusahaan



Gambar 2.4 Lokasi PT Asterindo Plast Surabaya

Lokasi dari PT Asterindo Plast terletak di Jalan Tandes Lor 1A, Tandes, Kecamatan Tandes, Kota Surabaya, Jawa Timur 60187. Daerah dari perusahaan ini terletak cukup strategis karena terletak di Surabaya bagian barat dan juga bisa terlihat dengan jelas dari kejauhan. Akses jalan sangat baik dan strategis dimana luas jalan besar yang dapat dilewati oleh dua truk besar yang memuat produk-produk dari PT Asterindo Plast.



Gambar 2.5 PT Asterindo Plast Surabaya

2.6 Operasional Perusahaan

2.6.1 Visi

PT Asterindo Plast sebagai manufaktur terkemuka dibidang *injection* dan *blowing* ingin menjadi perusahaan terbaik dalam bidang *injection* dan *blowing* di Indonesia.

2.6.2 Misi

- a. Pelanggan: Memberikan hasil pekerjaan yang berkualitas dengan ketepatan waktu, jumlah, dan dalam proses pengiriman serta harga yang kompetitif
- b. Karyawan: Dapat dijadikan sebagai tempat pengembangan diri menjadi pribadi yang professional bekerja dibidang *Injection* dan *Blowing*.
- c. Perusahaan: Mampu menciptakan rasa aman dalam berinvestasi dengan selalu meningkatkan target perusahaan secara berkesinambungan.
- d. Masyarakat sekitar: Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar dengan tidak mengabaikan kualitas pada hasil pekerjaan.

2.7 Sistem Manajemen dan Tenaga Kerja

Sistem penerimaan karyawan di PT Asterindo Plast merekrut tenaga kerja dengan tingkat pendidikan yang beragam mulai dari tingkat lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Diploma (D3), hingga Sarjana (S1). PT Asterindo Plast memiliki total tenaga kerja sebanyak 310 orang. Tenaga kerja PT Asterindo Plast terdiri dari 160 perempuan dan 150 laki-laki. Terdapat 2 jenis karyawan di PT Asterindo Plast yaitu karyawan tetap dan

karyawan kontrak harian. Penerimaan tenaga kerja akan dilakukan seleksi terlebih dahulu sebelum selanjutnya dipanggil untuk datang di perusahaan PT Asterindo Plast Surabaya sehingga pemilihan karyawan bisa lebih selektif.

PT Asterindo Plast memiliki jam operasional kerja selama 6 hari mulai dari hari Senin hingga Sabtu serta dibagi menjadi tiga *shift* jam kerja. Karyawan tetap, pegawai kontrak, dan peserta magang mengikuti seluruh prosedur jam operasional jam kerja yang telah ditentukan oleh PT Asterindo Plast Surabaya. Berikut adalah jam operasional PT Asterindo Plast Surabaya:

Tabel 2.1. Jam Operasional Kerja PT Asterindo Plast Surabaya

Hari	Jam (Waktu Indonesia Barat)	Keterangan
Senin-Jumat	08.00	Jam masuk kerja
	12.00	Istirahat bebas
	16.00	Jam pulang kerja
Sabtu	08.00	Jam masuk kerja
	12.00	Istirahat bebas
	14.00	Jam pulang kerja

Tabel 2.2. Penjadwalan *shift* kerja PT Asterindo Plast Surabaya

Hari	Jam (Waktu Indonesia Barat)	Shift
Senin-Jumat	08.00	Pertama
	16.00	Kedua
	00.00	Ketiga
Sabtu	08.00	Pertama
	13.00	Kedua
	18.00	Ketiga